

KLIPING BERITA

KAMIS, 2 JUNI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Wako Fadly Amran Lepas 11 Mahasiswa Padang Panjang ke Amerika

PADANG PANJANG - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano melepas 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padang Panjang yang akan mengikuti Summer Program di University of Arizona, Amerika, Selasa (31/5) di Kampus Sampoerna University, Jakarta.

Kedatangan Wako Fadly di Kampus Sampoerna Universitas disambut Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation, Ida Bagus Gede Wardhipura, Vice President Student Affairs Sampoerna University, Mr. Erick dan Manager Fundraising, Mutmainnah Syahril, serta para mahasiswa yang 11 orang itu.

"Ini kesempatan langka. Hanya sekali, dan akan membuka akses lebih luas untuk masa depan. Baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, atau lapangan pekerjaan yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan-perusahaan multinasional," sebut Fadly terkait program yang diikuti para mahasiswa itu selama satu semester ini.

Fadly juga meminta mereka selama menjalani studi di Arizona untuk memperluas pergaulan, mengeksplorasi berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan nantinya begitu kembali dari Amerika. Selain itu para mahasiswa ini harus dapat mempresentasikan masyarakat Padang Panjang secara baik selama berada di luar negeri.

"Cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan pendidikan atau pekerjaan. Teruskan infonya kepada masyarakat Padang Panjang, termasuk kepada adik atau para junior. Selama di sana, jangan lupa shalat dan terus berdoa. Selaku walikota, saya bangga dan bersyukur atas capaian yang adik-adik raih ini," sebut walikota muda itu.

Sementara itu Ida Bagus Gede Wardhipura mengungkapkan, 11 mahasiswa asal Padang Panjang ini memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Ia berterima kasih atas dukungan dan perhatian walikota terhadap mereka selama ini. "Mendampingi dan mempersiapkan mereka, menjadi suatu kebanggaan dan kesan istimewa bagi jajaran Sampoerna University," ungkapnya.

Hal senada juga diutarakan Mr. Erick. Katanya, para mahasiswa asal Padang Panjang ini sangat mengesankan. Mereka begitu bersemangat dan memiliki kemampuan yang luar biasa. "Mereka cukup menonjol di antara peserta lainnya. Sungguh menakjubkan bisa mengenal dan bersama-sama dengan anak-anak ini," pujiannya.

Untuk keberangkatan mereka ke Arizona, pihak kampus telah mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari perkuliahan selama short course di Arizona of University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masingnya akan ditempatkan bersama mahasiswa lain dari berbagai negara.

Dalam rangkaian acara pelepasan ini, masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka kepada Wako Fadly yang didampingi Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni. Mereka mengaku sangat berterima kasih atas dukungan dan perhatian dari walikota, sehingga mereka bisa berkesempatan untuk ikut dalam beasiswa dual degree ini. (205)



KHATAM ALQURAN- SDIT Juara Padang Panjang menggelar Khatam Alquran dan Wisuda Tahfizh Angkatan ke-VI, Rabu (1/6) di Masjid Islamic Centre Padang Panjang. (Jasriman)

SDIT JUARA GELAR KHATAM DAN WISUDA TAHFIZH

Satu Orang Siswa Hafal 7 Juz

PD. PANJANG - Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Juara Padang Panjang menggelar Khatam Alquran dan Wisuda Tahfizh Angkatan ke-VI, Rabu (1/6) di Masjid Islamic Centre Padang Panjang. Kegiatan rutin tahunan ini dibuka Kakankemenag yang diwakili Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam H. Suarman.

Turut hadir Camat Padang Panjang Barat yang diwakili Sekcam Marlis, Pimpinan Perguruan Juara Padang Panjang Ustadz Dalvi, Kepala SDIT Juara Ustadz Edy Sofyan, Ketua Komite SDIT Juara Jhon Neri, serta orangtua murid peserta khatam dan wisuda.

Ketua panitia Ustadzah Yola Yuliani menyebutkan, khatam sekaligus tahfizh diikuti 72 siswa, sementara khusus tahfizh diikuti 40 peserta. Peserta khatam merupakan siswa kelas 5 dan 6, sedangkan tahfizh berasal dari siswa kelas 1-6.

"Wisuda tahfizh kali ini terbilang istimewa. Dari 112 peserta, ada satu orang yang wisuda 7 juz dan 19 orang 2 juz. Sementara sisanya wisuda 1 juz. Siswa yang wisuda 7 juz atas nama Habib Adzanul Haqqi, siswa kelas 6," terangnya.

Ustadz Dalvi dalam kata sambutannya mengatakan, pembelajaran Alquran merupakan program utama di Perguruan Juara, baik tilawah maupun tahfizh. Untuk memotivasi anak menghafal, perguruan memberikan reward bagi anak dengan hafalan terbaik.

"Pada wisuda kali ini, ada sekitar 8 orang anak yang kita berikan reward. Setiap satu juz kita berikan reward Rp200 ribu. Semoga dengan adanya reward ini, semangat anak menghafal meningkat," harapnya.

Khusus untuk khatam, SDIT Juara menerapkan sistem cabut soal. Artinya, peserta baru tahu ayat yang akan dibaca setelah berada di mimbar tilawah.

Kasi PAIS H. Suarman dalam sambutannya mengapresiasi khatam alquran dan wisuda tahfizh yang diadakan SDIT Juara. Dengan adanya program tersebut, diharapkan akan lahir generasi qurani yang mampu membaca alquran dengan baik dan memiliki hafalan yang banyak.

"Kita berharap anak-anak SDIT Juara bisa menjadi bagian dari Kafilah Padang Panjang setiap kali MTQ Sumbar. Bagi yang telah khatam dan wisuda hari ini, teruskan belajar dan memperbanyak hafalannya," pesannya. (205)



FOTO BERSAMA- Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano fotp bersama dengan 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padang Panjang yang akan mengikuti Summer Program di University of Arizona, Amerika, Selasa (31/5) di Kampus Sampoerna University, Jakarta. (Ist)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

Wako Fadly Amran Lepas 11 Mahasiswa Padangpanjang ke Amerika

PDG.PANJANG, METRO

Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano melepas 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padang Panjang yang akan mengikuti Summer Program di University of Arizona, Amerika. Bertempat di Kampus Sampoerna University, Selasa (31/5), kedatangan Wako Fadly disambut Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation, Ida Bagus Gede Wardhipura, Vice President Student Affairs Sampoerna University, Mr. Erick dan Manager Fundraising, Mutmainnah Syahril, serta para mahasiswa itu.

"Ini kesempatan langka. Hanya sekali, dan akan membuka akses lebih luas untuk masa depan. Baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, atau lapangan pekerjaan yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan-perusahaan multinasional," sebut Fadly terkait program yang diikuti para

mahasiswa itu selama satu semester ini.

Fadly juga meminta mereka selama menjalani studi di Arizona untuk memperluas pergaulan, mengeksplorasi berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan nantinya begitu kembali dari Amerika. Selain itu para mahasiswa ini harus dapat mempresentasikan masyarakat Padang Panjang secara baik selama berada di luar negeri.

"Cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan pendidikan atau pekerjaan. Teruskan infonya kepada masyarakat Padang Panjang, termasuk kepada adik atau para junior. Selama di sana, jangan lupa salat dan terus berdoa. Selaku wali kota, saya bangga dan bersyukur atas capaian yang adik-adik raih ini," sebut wali kota muda itu.

Sementara itu Ida Bagus Gede Wardhipura mengungkapkan, 11 mahasiswa asal Padang Panjang

ini memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Ia berterima kasih atas dukungan dan perhatian wali kota terhadap mereka selama ini. "Mendampingi dan mempersiapkan mereka, menjadi suatu kebanggaan dan kesan istimewa bagi jajaran Sampoerna University," ungkapnya.

Hal senada juga diutarakan Mr. Erick. Katanya, para mahasiswa asal Padang Panjang ini sangat mengesankan. Mereka begitu bersemangat dan memiliki kemampuan yang luar biasa. "Mereka cukup menonjol di antara peserta lainnya. Sungguh menakutkan bisa mengenal dan bersama-sama dengan anak-anak ini," pujiannya.

Untuk keberangkatan mereka ke Arizona, pihak kampus telah mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari perkuliahan selama short course di Arizona of University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masingnya akan



PELEPASAN— Wali Kota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano foto bersama sebelum melepas 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padangpanjang.

ditempatkan bersama mahasiswa lain dari berbagai negara.

Dalam rangkaian acara pelepasan ini, masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan kesan mereka kepada Wako Fadly yang didampingi Kabag Kesra Setdako, Erwina Agreni, M.Si. Mereka mengaku sangat berterima

kasih atas dukungan dan perhatian dari wali kota, sehingga mereka bisa berkesempatan untuk ikut dalam beasiswa dual degree ini. "Perasaan kami, sukar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih Pemko Padang Panjang, terima kasih Pak Wali Kota," kata Farhan Furqan mewakili rekan-rekannya. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan



WALI KOTA Padang Panjang, Fadly Amran, bersama 11 orang mahasiswa penerima beasiswa yang akan berangkat ke Arizona Sate University. IST/HUMAS

BEASISWA KERJA SAMA PEMKO & SAMPOERNA FOUNDATION 11 Pemuda Padang Panjang Berangkat ke Amerika

PADANG PANJANG, HALUAN
— Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran, BBA Dt Paduko Malano, melepas keberangkatan 11 orang putra

>> 11 PEMUDA hal 07

11 Pemuda Dari Halaman. 1

putri Padang Panjang untuk melanjutkan pendidikan ke Arizona University di Amerika Serikat (AS), Selasa (31/5).

Keberangkatan 11 orang mahasiswa itu, merupakan penerima beasiswa dari kerja sama Pemko Padang Panjang dengan PT. Sampoerna Foundation, yang mana, sebelum melanjutkan perkuliahan semester enam di Arizona State University, para mahasiswa asal Padang Panjang itu juga telah menjalani perkuliahan di Kampus Sampoerna University, L'Avenue Building.

Saat pelepasan mahasiswa di Kampus Sampoerna University, L'Avenue Building, Jl. Raya Pasar Minggu, Jakarta Selatan tersebut, Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran diterima oleh Head of Partner Relation PSF Putra Sampoerna Foundation Ida Bagus Gede Wardhipura.

Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran, mengaku bangga dan bersyukur atas kerja sama Pemko Padang Panjang dan Sampoerna Foundation yang akan memberangkatkan pemuda Padang Panjang untuk melanjutkan pendidikan ke negeri Paman Syam.

"Mari representasikan masyarakat Padang Panjang secara baik di Luar Negeri. Ini kesempatan langka, hanya sekali, dan akan membuka akses lebih luas untuk masa depan, baik utk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi atau lapangan pekerjaan yang lebih menjanjikan, terutama di perusahaan multinasional," ujar Fadly Amran di hadapan Mahasiswa yang akan berangkat ke Amerika.

Fadly berpesan, agar para mahasiswa Padang Panjang itu mampu perluas pergaulan, dan mengeksplor berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan di dalam negeri atau di daerah.

"Jangan lupa salat dan terus berdoa. Cari peluang-peluang baru untuk melanjutkan

pendidikan atau pekerjaan, teruskan infonya kepada masyarakat Padang Panjang, termasuk adik-adik dan junior ananda semua," tuturnya.

Sementara itu, Ida Bagus Gede mengungkapkan, rasa kagum atas perhatian dan dukungan Wali Kota terhadap dunia pendidikan untuk warga Kota Padang Panjang.

"Terima kasih atas dukungan dan perhatian Wali Kota Padang Panjang. Mahasiswa asal Padang Panjang memiliki kualitas dan kemampuan yg sangat baik," ucap Ida Bagus.

Dikatakannya, mendampingi dan mempersiapkan mahasiswa asal Padang Panjang menjadi suatu kebanggaan dan kesan istimewa bagi jajaran Sampoerna University.

"Sampoerna telah mempersiapkan segala sesuatunya terkait keberangkatan dan perkuliahan anak-anak selama *short course* di Arizona University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masing akan ditempatkan bersama mahasiswa lain dari mancanegara," ungkapnya.

Senada dengan Ida Bagus, Vice President Student Affairs Sampoerna University, MR Erick, sangat terkesan dengan semangat para mahasiswa asal Kota Serambi Mekkah itu.

"Sangat mengesankan dan menakjubkan bisa mengenal dan bersama-sama dengan anak-anak ini. Mereka bersemangat, dan memiliki kemampuan yang luar biasa. Mereka cukup menonjol diantara peserta lainnya," kata Mr. Erick.

Saat pelepasan mahasiswa tersebut, juga digelar sesi diskusi bersama Wali Kota dimana masing-masing mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan ungkapan mereka kepada Wali Kota Padang Panjang.

Umumnya para mahasiswa merasa sangat bersyukur dan berterima kasih atas dukungan dan perhatian dari Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran, sehingga mereka bisa berkesempatan untuk ikut dalam beasiswa *dual degree* ini. (h/pis)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Semua Lulusan SD Tertampung di SMP Negeri

Padangpanjang, Padek—Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Padangpanjang bakal menggelar Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pendidikan dasar (Diksar) metode zonasi (domisili) dengan menerapkan sistem *online* pada akhir Juni ini.

Kepala Disdikbud Padangpanjang, M Ali Thabrani mengatakan saat ini pihaknya sudah mengantongi Peraturan Wali Kota (Perwako) terkait kebijakan PPDB tahun pelajaran (TP) 2022/2023. Pelaksanaan PPDB pada 32 Sekolah Dasar (SD) dan 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri yang ada, saat ini disebutkannya masih menunggu proses ujian kenaikan kelas.

"Secara prinsip kita sudah siap menggelar pelaksanaan PPDB, berikut juga dengan telah diterbitkannya Perwako. Saat ini kita hanya menunggu proses ujian kenaikan kelas, baik di tingkat SD maupun SMP. Karena tidak memungkinkan pembentukan panitia di sekolah masing-masing," terang Thabrani saat dihubungi, Rabu (1/6).

Terkait dengan kondisi daya tampung, Thabrani mengatakan sebanyak 6 SMP

negeri yang ada sangat memadai menampung seribu lebih lulusan 32 SD negeri dan 7 swasta. Berdasarkan kondisi rata-rata 6 rombongan belajar (rombel) setiap SMP, seluruh anak akan tertampung di sekolah (SMP) negeri.

"Daya tampung di SMP negeri kita yang ada, bisa mencapai lebih kurang 1.100 orang. Bahkan pengalaman tahun sebelumnya, terdapat SMP yang tidak terpenuhi daya tampongnya karena sejumlah lulusan SD ada yang memilih sekolah lain dan bahkan di luar Padangpanjang seperti pesantren," ucapnya.

Zonasi Irisan

Berkaca pengalaman masa lalu dengan hanya memiliki tiga SMA Negeri (diluar SMA Unggul Sumbar) dan dua SMK yang belum tinggi minat masuknya, terdapat puluhan calon peserta didik yang tidak mendapatkan tempat di SMA negeri. Sementara menyikapi dinamika PPDB tingkat SLTA berbasis zonasi dua tahun belakangan tersebut, Thabrani berharap tidak terjadi lagi tahun ini. Pihaknya dikatakan telah menyampaikan saran dan masukan, berupa pengembangan zonasi irisan un-

tuk sekolah tujuan ke kawasan terdekat.

"Kondisi keberadaan SMA kita yang terletak berdekatan di pusat kota, sehingga untuk penerapan zonasi sedikit agak sulit. Diantaranya untuk SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 1, merupakan sekolah terdekat pada 13 kelurahan dan hanya 3 kelurahan terdekat dengan SMA Negeri 3 (Kampung Manggis, Silaiang Atas dan Silaiang Bawah). Karena itu sejumlah kelurahan menjadi zona irisan terhadap SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3," tutur Thabrani.

Disampaikannya juga untuk daya tampung peserta didik baru sebanyak lebih dari 1.700 orang lulusan SMP dengan 998 orang ber-KK Padangpanjang, SMA Negeri 1 Sumbar terdapat 20 persen (32 orang) anak ber-KK Padangpanjang.

"Sedangkan pada tiga SMA negeri lainnya, terdapat 9 rombel di SMA Negeri 3, 9 rombel di SMA Negeri 2 dan 5 rombel di SMA Negeri 1 plus 4 rombel asrama. Berdasarkan jumlah rombel reguler tersebut, diperkirakan daya tampung bisa mencapai 828 orang," pungkasnya. (wrd)

Fadly Amran Lepas 11 Mahasiswa ke Amerika

Jakarta, Padek—Memasuki program Summer 2022 University of Arizona, Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran melepas langsung 11 mahasiswa Sampoerna University asal Kota Padangpanjang untuk bertolak ke Amerika, Selasa (31/5).

Bertempat di Kampus Sampoerna University, kedatangan Wako Fadly disambut Head of Partner Relation Putra Sampoerna Foundation, Ida Bagus Gede Wardhipura, Vice President Student Affairs Sampoerna University, Mr. Erick dan Manager Fundraising, Mutmainnah Syahril.

Wako Fadly pada kesempatan itu mengungkapkan program Summer sebagai peluang untuk membuka akses masa depan yang lebih luas. Baik terhadap peluang jenjang pendidikan, maupun lapangan pekerjaan yang lebih menjanjikan seperti di perusahaan multinasional.

"Meski hanya satu semester, saya berharap dapat dijalan untuk memperluas pergaulan, mengeksplorasi berbagai kesempatan dan pengalaman yang baik untuk bisa dikenalkan dan dikembangkan nantinya begitu kembali dari Amerika," imbau Fadly memotivasi.

Sementara itu, Ida Bagus Gede Wardhipura mengungkapkan, 11 mahasiswa asal Padangpanjang ini memiliki kualitas dan kemampuan yang sangat baik. Dirinya berterima kasih atas dukungan dan perhatian wali kota terhadap mahasiswa asal kota sejak itu selama ini.

"Guna keberangkatan mereka ke Arizona, pihak kampus telah mempersiapkan segala sesuatunya. Mulai dari perkuliahan selama *short course* di Arizona of University, sampai ke penempatan dormitory. Masing-masingnya akan ditempatkan bersama mahasiswa lain dari berbagai negara," ucap Bagus.

Pada kesempatan tersebut, Farhan Furqan mewakili rekan-rekannya mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas program beasiswa internasional Pemko Padangpanjang tersebut. "Perasaan kami, sukar untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih Pemko Padangpanjang, terima kasih Pak Walikota," kata Farhan turut diamini rekan-rekan lainnya. (wrd)



KESEMPATAN BERTARAF: Wako Padangpanjang Fadly Amran melepas 11 mahasiswa asal Padangpanjang ke Amerika mengikuti program Summer 2022.



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Laras Post

Enam Kali Berturut-Turut Padang Panjang Kembali Raih WTP

PADANG PANJANG, LARAS POST- Untuk keenam kalinya secara berturut-turut, Kota Padang Panjang kembali mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan beberapa waktu lalu.

Penghargaan WTP tersebut diserahkan Kepala Kantor Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Wilayah Sumatera Barat, Yusna Dewi, S.E, M.Si, Ak kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano bersama Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, Rabu (18/5) di Padang.

Keberhasilan Pemko Padang Panjang meraih prestasi WTP dari BPK dalam hal pengelolaan keuangan negara pada situasi pandemi Covid-19 itu, merupakan sebuah prestasi cukup luar biasa. Pasalnya selama pandemi itu kerap terjadi pengalihan alokasi anggaran untuk dana Covid-19 serta pemberian bantuan tunai kepada masyarakat.

Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BPK yang sudah mengapresiasi kinerja dari Pemerintah Kota Padang Panjang.

"Pencapaian WTP ini merupakan

yang keenam kalinya kita dapat. Mudah-mudahan di tahun depan kita bisa mendapatkan yang ketujuh. Mudah-mudahan ini bisa menjadi target jangka panjang kita untuk sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat banyak," ungkap Fadly.

Disebutkan Fadly, kesuksesan Pemko ini merupakan prestasi bersama. "Ini harus dipertahankan terus. Jika dapat, ke depannya lebih ditingkatkan lagi agar prestasi lebih tinggi dapat dicapai," ujar Fadly.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dr. Winarno, M.E juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama tim dalam penyusunan laporan keuangan. Baik itu tim pengelola keuangan maupun dari OPD dan juga Inspektorat.

"Kita sudah mendapatkan opini WTP untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2020. Dan saat ini kita kembali menerima piagam penghargaan WTP. Pencapaian WTP dari Kementerian Keuangan. Ini merupakan yang keenam kalinya kita mendapatkan opini WTP berturut-turut," terangnya.

Namun demikian, katanya, untuk ke depan perlu menetapkan rencana-rencana strategis untuk penyusunan laporan keuangan ini. Di antaranya



menindaklanjuti temuan-temuan BPK tahun sebelumnya.

"Jadi temuan-temuan BPK itu kita tindaklanjuti. Kita clear-kan sehingga tidak ada lagi temuan berulang. Kemudian, kita upayakan mempercepat penyelesaian permasalahan aset daerah. Ini yang menjadi temuan BPK dalam setiap tahunnya," pungkasnya.

Disampaikan Winarno lagi, WTP untuk keenam ini semacam cambuk atau motivasi untuk meningkatkan kinerja sesuai yang diamanahkan negara dan masyarakat. Memang, di sektor sistem

pengelolaan keuangan negara, bagian keuangan sangat dituntut ekstra hati-hati dalam bekerja.

"Alhamdulillah, berkat koordinasi yang baik antar-OPD sistem pengelolaan keuangan kita dapat berjalan baik sesuai aturan," terang Winarno.

Saat penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD Tahun 2021 itu, Wako Fadly dan Ketua Mardiansyah turut didampingi Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, M.H dan Winarno. (YB)

Diskusi Ringan Mantan Kadis Perpustakaan

Yan Kas Bari Siap Lanjutkan Perjuangan Kadis Sebelumnya



PADANG PANJANG, LARAS POST - Mantan kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Datuak Alvi Sena koto ST. MT yang sekarang menjabat sebagai Kadis Perkim kota Padang Panjang, juga Jhoni Aldo mantan Kabid di perpustakaan yang sudah Purna tugas beberapa waktu lalu, berkunjung ke kantor dinas yang pernah dipimpinnya selama beberapa tahun.

Dalam pertemuan selain Alvi Sena, dan Joni Aldo juga hadir kepala dinas perpustakaan dan arsip sekarang yaitu Yan Kas Bari dan dua orang lagi dari alumni institut seni Indonesia (ISI) kota Padang Panjang.

Sewaktu dikonfirmasi awak media Datuak Alvi Sena Koto pada Senin (23 Mei 2022) dikantor pustaka, ia mengatakan sengaja kita lakukan diskusi ringan untuk semakin berkembang dinas Perpustakaan dan Arsip kedepannya. Karena ada ide-ide lama yang belum tersampaikan.

Jadi di kesempatan kali ini kami sampaikan bagaimana cara meningkatkan dunia dongeng bagi anak-anak kita ucapnya, apa lagi Padang Panjang termasuk salah satu kota literasi yang cukup membanggakan buat kota

Padang Panjang.

Dongeng itu diciptakan dalam rangka untuk menyampaikan pikiran-pikiran orang tua kepada anak. Kadang-kadang anak diberi tahu, atau dinasehati, terkadang anak-anak tidak menerimanya dengan baik.

Anak-anak kan lebih suka mendengar cerita, disamping kita dapat menyampaikan poin-poin penting, contoh kita menasehati mereka seperti untuk tidak keluar rumah di waktu tertentu, kita ceritakan melalui dongeng, seperti kalau kita keluar malam nanti ada mahluk jahat yang membawa kita pergi jauh dan tidak bertemu lagi dengan orang tua nantinya.

Bagi anak-anak banyak manfaatnya jika suka mendengar dongeng, untuk melatih cara berkomunikasi dengan orang lain, Kemampuan untuk mengembangkan diri untuk menyampaikan pokok pikirannya. ulasnya

Seiring perkembangan teknologi, kegiatan mendengar saat ini nyaris terlupakan. Padahal banyak manfaat yang bisa didapatkan anak-anak saat mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh orang tuanya.

Selain itu dongeng juga dapat menambah wawasan, melalui kisah-kisah dongeng, anak-anak mendapatkan berbagai informasi. anak juga dapat mempelajari sebab akibat serta belajar menganalisa.

Melalui dongeng juga pemikiran anak-anak menjadi lebih baik, lebih kritis dan cerdas. anak juga bisa memahami hal mana yang perlu ditiru dan tidak boleh ditiru, imbuhnya

Dari kegiatan mendongeng kita bisa menyelipkan ajaran norma-norma seperti sosial, agama dan sopan santun, tidak hanya teori, tapi diajarkan secara langsung bagaimana melakukannya, sebut Alvi Sena menutup.

Diwaktu yang hampir bersamaan kepala dinas perpustakaan dan arsip saat itu, ia juga mengatakan mendongeng itu adalah salah satu kemampuan yang bisa mengasah pikiran. Kemampuan verbal, komunikasi, sehingga penonton paham dengan apa yang disampaikan.

Minimal kita ikut berpartisipasi untuk meneruskan perjuangan ini.

Kita berharap kedepannya kegiatan di Padang Panjang menggambarkan kota Literasi, kita juga berharap bagi alumni perguruan tinggi, khususnya ISI dunia seni sangat erat kaitannya dengan sarana, atau keberadaan perpustakaan sekarang, sebut Kadis

Pandangan saya terhadap perpustakaan ini tentu baik, pustaka ini sudah mulai hidup kembali setelah berakhirnya pandemi, ada semangat dari dinas perpustakaan dan kearsipan (DPK) untuk tetap menjaga dan memperjuangkan kota Padang Panjang menjadi kota literasi lebih baik kedepannya.

Agar Padang Panjang selangkah

lebih maju dalam segala bidang dan segala aspek.

Perpustakaan itu disebut perpustakaan berbasis inklusi sosial, artinya perpustakaan ini masuk keseluruhan lini. pustaka hadir dalam menjembatani diseluruh lini, sampai ke tahap kegiatan sosial di lapangan. ucapnya

Zaman teknologi informasi tentu lebih gampang kita bersosialisasi dengan masyarakat, masyarakat itu sendiri semakin cerdas, kita berharap ISI Padang Panjang berkolaborasi mewujudkan cita-cita Padang Panjang yang telah mengikrarkan sebagai kota literasi.

Ajaran-ajaran seperti menyampaikan pesan melalui dongeng itu sampai sekarang masih efektif. anak-anak akan lebih bisa menerima pesan-pesan melalui cerita, bisa mengingatkan bagaimana bersikap, berperilaku sesuai dengan norma-norma, walaupun dalam kehidupan modern sekarang ini.

Disampaikan Walikota juga sangat mendukung penuh untuk menjadikan kota Padang Panjang sebagai kota literasi, Kami juga sangat bangga dengan kunjungan bapak Alvi Sena dan mantan Kabid pustaka bapak Joni Aldo.

Memang apa yang telah dicapai oleh beliau, kita juga akan melanjutkan program yang telah direncanakan sebelumnya, beliau adalah pendahulu kami tentu kita harus melanjutkan perjuangan beliau.

Kita belajar dari beliau, di samping itu kita tetap berinovasi, mencari solusi yang barangkali bisa menumbuh kembangkan sikap minat baca di kota yang berjalanan dengan Serambi Mekkah ini, sebut Yan Kas Bari. (YB)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Laras Post

Tingkatkan Akreditasi, Perpustakaan Dinilai Tim Asesor dari Perpustakaan



PADANG PANJANG, LARAS POST - Tim Asesor Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI), Kamis (21/4), lakukan penilaian akreditasi ke Perpustakaan Daerah (Perpusda) Kota Padang Panjang.

Kedatangan tim yang dipimpin Drs. Bambang Supriyo Utomo didampingi Pustakawan Utama, Dra. Adriati dan Pustakawan Ahli Pratama, Defrina Windyasti, S.I. Pust turut disambut Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK), Yan Kas Bari, S.E serta pejabat dan staf lainnya di Balai Kota.

Bambang mengatakan, tujuan akreditasi perpustakaan adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat (pemustaka) terhadap kinerja perpustakaan. Serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Manfaat akreditasi bagi perpustakaan yang terakreditasi adalah meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan (termasuk sumberdaya manusia) untuk meningkatkan kinerjanya.

"Kegiatan pemeriksaan yang kami lakukan terkait bukti fisik akreditasi perpustakaan. Dilakukan dengan memverifikasi instrumen akreditasi yang meliputi enam komponen, yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan dan pengelolaan, serta inovasi dan keunikan yang ada di Perpustakaan Padang Panjang," ucapnya.

Ia menyebutkan, verifikasi instrumen akreditasi dilakukan dengan wawancara langsung asesor dengan tim penyusun bukti fisik pada masing-masing komponen akreditasi perpustakaan. Ini akan berlangsung selama dua hari hingga besok.

"Harapan kami melalui akreditasi ini, dapat menilai sejauh mana pelayanan yang ada di Perpustakaan Padang Panjang. Sehingga dapat memenuhi tuntutan kepuasan pemustaka yang membutuhkan pelayanan yang cepat dan tepat sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital," sebutnya.

Sementara itu, Sekdako Sonny mengucapkan terima kasih atas kunjungan tim asesor. "Masukan dan saran bapak ibu, kami terima dan akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan semua aspek yang ada di perpustakaan agar lebih baik ke depannya," sebut Sonny.

Kepada Dinas perpustakaan kota Padang Panjang Yan Kas Bari menyebutkan, visitasi akreditasi perpustakaan ini dilakukan atas tindak lanjut dari DPK yang telah mengirimkan dokumen permohonan untuk dilakukan akreditasi ke Perpusnas RI.

"Semoga tahun ini akreditasi Perpustakaan dapat naik menjadi A setelah sebelumnya pada tahun 2013 hingga sekarang mendapat akreditasi C. Sehingga nanti kalau sudah A, dapat meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya," harapnya.

Disebut juga oleh Yan Kas Bari, Padang Panjang adalah kota literasi, jadi harapan kita nilai itu harus maksimal, perpustakaan ini bagus juga sering menjadi perpustakaan rujukan bagi kabupaten kota lainnya.

Tahun ini kita juga mendapatkan bantuan kota, guna untuk mengembangkan perpustakaan ini dari segala sektor ekonomi, sosial dan budaya. Kita pancung kehidupan masyarakat itu dengan menyediakan literasi, ulasanya

Sehingga perpustakaan itu hadir dengan banyak kegiatan, perpustakaan kita sudah bagus dan pengunjung cukup senang saat berada didalam perpustakaan. disamping letaknya yang strategis.

Kita juga banyak menggunakan tenaga pelayanan. Karena orang-orang datang itu pasti butuh dilayani. termasuk tingginya perhatian pemerintah untuk perpustakaan saat ini, segala aspek tenaga pelayanan tersedia, perpustakaan ini berbasis inklusi sosial. Kita menargetkan perpustakaan ini terakreditasi A. Nantinya. (YB)

Wako Fadly Amran Tekankan OPD Harus Jalin Komunikasi yang Baik dengan Wartawan

PADANG PANJANG, LARAS POST - Guna mendukung pencapaian target pembangunan yang ditetapkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun pemerintah pusat, setiap OPD harus memiliki data-data penting.

Hal tersebut dikemukakan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano pada Rapat Forum Satu Data, Selasa (19/4) di Hall Lantai III Balai Kota.

"Apa data-data yang penting, misalkan di Dinas Kesehatan stunting, berapa uang yang dianggarkan untuk lansia. Berbicara statistik perhatian pemerintah, tentu melihat angka-angka naik turunnya," ujar Wako Fadly.

Penyusunan data secara teknis, lanjut Fadly, di antaranya berdasarkan kepada indikator, variabel, dan kegiatan. "Secara teknis, ketiganya ini harus paham juga," katanya.

Dikatakannya lagi, mencapai hasil suatu kinerja bukan terpaku pada outcome saja. "Outcome itu hanya hasil akhir, tapi bagaimana prosesnya,"



turnya. Disela-sela kegiatan Wako Fadly juga meminta kepala OPD menjalin komunikasi yang baik dengan wartawan. Bila wartawan membutuhkan informasi, kepala dinas wajib menjelaskannya.

"Saya tidak ingin ada kepala dinas yang absen dari wartawan," ujar Wako Fadly, seraya menekankan pentingnya keterbukaan informasi.

"Kepala dinas diminta jangan

menghindar, meskipun wartawan mengkritik suatu kesalahan atau kasus. Itulah tugas mereka, yang penting bukan mencari-cari masalah, karena itu beda lagi," ujarnya.

Di samping itu, agar berbagai informasi dapat diakses oleh wartawan, peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) mesti dimaksimalkan di setiap OPD.

"PPID ini penting sehingga tidak

ada prasangka dari wartawan. Jadi bila ada halangan saat diwawancarai, PPID ini bisa menjadi corong," ungkap wali kota muda ini.

Kegiatan turut dihadiri, Sekdako Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kepala BPS, Arius Jonnadi, M.E, Kepala Dinas Kominfo, Drs. Ampera, S.H, M.Si, Kepala Bappeda Rusdianto, S.IP, M.M, dan pejabat terkait lainnya. (YB)

DSPPKBPPPA Luncurkan Dapur Sehat Atasi Stunting

PADANG, PANJANG, LARAS POST - Pentingnya mengatasi permasalahan stunting, Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) meluncurkan Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat).

Dashat ini diresmikan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Senin (18/4) di Aula Kantor Camat Padang Panjang Timur (PPT), didampingi Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar, Fatmawati, S.T, M.Eng, Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Ketua TP-PKK, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp,JP dan Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si.

"Ini penting dan perlu perhatian, bagaimana stunting ini bisa turun melalui program Dashat dan pemberdayaan masyarakat serta pendidikan kepada keluarga yang di ambang stunting," tuturnya.

Wako Fadly juga meminta dinas terkait bisa terus berupaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar anak-anaknya bisa terhindar dari stunting. Salah satunya dengan pemberian gizi yang cukup kepada anak.

Di kesempatan yang sama, Fatmawati menyampaikan, dengan



adanya Dashat ini diharapkan sinergitas, kolaborasi, dan komitmen bersama yang sudah dilahirkan tidak putus dan tetap berkelanjutan. Sehingga upaya dan ikhtiar yang baik ini bisa dirasakan manfaatnya.

"Dengan kekuatan bersama, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, sampai tingkat wilayah terkecil ikut bersama-sama berupaya percepatan penurunan stunting. Ini supaya angka 14% di tahun 2024 bisa kita capai. Bahkan kita berharap bisa

mentangkan stunting ini di bawah 10% untuk Kota Padang Panjang," ucapnya.

Sementara itu, Osman menjelaskan, Dashat ini terletak pada Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dan menjadi pusat gizi serta pelayanan pada anak stunting. BKKBN dan ahli gizi telah menyusun menu sehat dengan konsep produk lokal guna pemenuhan gizi seimbang.

Lebih lanjut, ia mengatakan, kegiatan Dashat mencakup edukasi perbaikan gizi dan konsumsi pangan

ibu hamil, ibu menyusui, serta balita. "Dalam hal ini masyarakat akan diberi sosialisasi terkait pangan lokal yang terjangkau, bercita rasa dan bergizi. Dan dipadukan dengan kegiatan kemitraan lainnya," terangnya.

Dalam kegiatan ini juga dilanjutkan dengan pemberian alat teknologi tepat guna (TTG) kepada kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga akseptor (UPPKA) untuk mendukung Dashat dari kepala Perwakilan BKKBN Sumbar. (YB)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Program Dairy Academy Akan Hadir Di Padang Panjang

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Hari Nugroho dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian kunjungi Kota Padang Panjang untuk membicarakan rencana Dairy Academy Padang Panjang, Rabu (25/5).

Dairy Academy adalah program terkait sapi perah, persusuan, wisata edukasi/agrowisata, pelatihan, magang, penelitian, pemasaran dan lain sebagainya. Di mana Dairy Academy ini dikoordinir Kemenko Perekonomian yang akan melibatkan kementerian

teknis terkait seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, serta perusahaan PT. Fonterra Brand Indonesia Selandia Baru, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Pemko Padang Panjang.

Kabid Kesehatan Hewan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), drh.

BERSAMBUNG KE HAL > 10



Program Dairy Academy Akan Hadir

Wahidin Beruh kepada Kominfo, Kamis (26/5) menyampaikan, kunjungan ini juga sebagai tindak lanjut atas kunjungan Wakil Wali Kota, Drs. Asrul pada 10 Maret lalu. Di mana pada pertemuan tersebut membahas program Dairy Acad-

emy serta terkait rencana kunjungan deputi Kerja Sama Ekonomi Luar Negeri Kemenko Perekonomian dengan duta besar Selandia Baru ke Padang Panjang.

Dikatakan Wahid, sesuai yang disampaikan Hari Nu-

groho saat di Aula Dispangtan, ke depan akan direncanakan program Dairy Academy ini akan diresmikan Menko Perekonomian di Padang Panjang paling lama dalam tahun 2022 ini.

"Kita harap semoga program Dairy Academy ini

mampu membawa kemajuan dan peningkatan ekonomi peternak, pedagang, pengolah susu, dan pelaku usaha yang terkait. Serta memberikan solusi permasalahan persapi-perahan dan persusuan yang ada selama ini," sebutnya.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

Berkiprah Lestarkan Adat Dan Budaya, Wawako Asrul Puji Bundo Kandung

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Wakil Wali Kota, Drs. Asrul memuji organisasi Bundo Kandung Kota Padang Panjang yang telah banyak berkiprah melestarikan adat dan budaya Minangkabau.

Hal tersebut disampaikan pada kegiatan silaturahmi dan halalbihalal Bundo akandung Nagari Gunuang, Nagari Bukit Surungan dan Nagari Lareh Nan Panjang, Kamis (26/6) di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (FDIKM).

"Bundo Kandung juga telah banyak memberikan sumbangsih positif dan berharga dalam mendukung kesuksesan pembangunan dan kemajuan Kota Padang Panjang," katanya.

Lebih lanjut, Wawako Asrul berharap Bundo Kandung bisa membentengi generasi milenial tidak terkontaminasi budaya luar.

"Pengaruh arus globalisasi telah memudarkan budaya



dan tradisi adat Minangkabau. Hal ini tantangan bagi Bundo Kandung membentengi generasi milenial agar tidak terkontaminasi oleh budaya luar," katanya.

Di samping itu, Asrul mengajak seluruh Bundo Kandung saling bergandengan dengan organisasi lainnya, membina dan mengarahkan generasi muda kembali ke surau serta mencintai adat dan budaya Minangkabau.

Bundo Kandung, sebut Wawako Asrul, diibaratkan sebagai Limpapeh Rumah

Nan Gadang yang bertanggung jawab dalam keluarga. Lalu, "Amban Puruak Pegangan Kunci, Amban Puruak Aluang Bunian" yaitu mampu menyelesaikan persoalan rumah tangga dan persoalan lainnya.

Selanjutnya, diibaratkan "Pusek Jalo Kumpulan Tali" yang mampu menghimpun keluarga besar. Kemudian, "Sumarak dalam Nagari" dengan makna penjaga adat dan budaya dalam suatu peradaban manusia.

Ketua Bundo Kandung

Kota Padang Panjang, Refli-da menyampaikan organisasi tersebut siap bersinergi dengan Pemko membangun kota. "Kami siap membangun Kota Padang Panjang dari segi penguatan adat dan budaya," tuturnya.

Adapun silaturahmi tiga nagari tersebut merupakan yang pertama kali digelar. Turut hadir Ketua Bundo Kandung Nagari Gunuang, dr. Faizah, Ketua Bundo Kandung Nagari Bukit Surungan, Neferiti dan Ketua Bundo Kandung Nagari Koto Nan Panjang, Rosnidar.

Maksimalkan Layanan 112, Kominfo Upgrade Ilmu Operator

Liputan : Syahril. B (Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar)

Padang Panjang - Dinas Kominfo memberikan pelatihan kepada operator Command Center (CC) guna memaksimalkan layanan 112 sebagai panggilan kegawatdaruratan yang bisa dimanfaatkan masyarakat, Rabu (25/5).

Pelatihan diberikan Branch Manager Jasnita, Wahyu Prasetyo. Jasnita merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan teknologi informasi.

Kepala Bidang e-Government dan Teknologi Informasi Dinas Kominfo, Jimmi Saputra, S.Sos, M.PSc, M.T mengatakan, pelatihan tersebut merupakan langkah penting dalam memberikan pengetahuan kepada operator guna mengoptimalkan layanan kedaruratan 112.

"Masyarakat bisa mengadakan apapun di Call Center 112. Nomor 112 yang simpel ini bisa digunakan bebas pulsa melalui handphone biasa, gadget, telepon rumah.



Bahkan nomor 112 ini bisa digunakan untuk handphone yang tidak tahu passwordnya," ujarnya.

Dikatakannya, nomor 112 merupakan nomor yang mudah digunakan. "Karena memang ada fasilitas emergency langsung ke 112. Ketika orang panik, ada musibah atau kedaruratan, akan susah mengetik nomor yang panjang. Cukup pencet 112 langsung connect ke seluruh operator kami," katanya.

Pada layanan 112 ini, lan-

jut Jimmi, Kominfo hanya menerima informasi. Kominfo selanjutnya meneruskan kepada dinas terkait, Seperti Kepolisian, Pol PP, Damkar, BPBD, PMI, Tim Kesehatan, dan dinas terkait lainnya.

"Tujuannya kita bisa memaksimalkan fungsi Pemko yang melayani masyarakat. Jadi masyarakat merasa terlindungi dan aman. Jika butuh bantuan bisa dengan cepat ditanggulangi Pemko," tuturnya.



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Editor

26 Juni 2022 Ada Lomba Pacu Kuda Anak Nagari di Padang Panjang

Padang Panjang, Editor- Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano meminta Lomba Pacu Kuda Padang Panjang, Batipuah, X Koto (Pabasko) yang bakal diadakan pada 26 Juni mendatang di Gelanggang Pacuan Kuda Bancahlaweh bisa benar-benar mencerminkan "AleK Anak Nagari" Pabasko.

Hal ini disampaikan saat rapat pembentukan panitia pelaksana kegiatan tersebut yang juga diikuti Sekdako, Son-

ny Budaya Putra, A.P, M.Si, pengurus Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) Padang Panjang, kepala OPD, pengurus Koni, dan pegiat olahraga pacuan kuda lainnya, Kamis (12/5) di Hall Lantai III Balai Kota.

Wako Fadly juga selaku ketua umum Pordasi Padang Panjang, meminta panitia pelaksana untuk berkolaborasi dengan semua pihak. Ia meminta OPD terkait untuk ikut serta langsung dalam

kepanitiaian agar event ini benar-benar terkemas dengan baik.

"Nanti siapa-siapa saja yang masuk dalam kepanitiaian, selain harus bisa berkoordinasi dengan ninik mamak karena ini memang alek anak nagari, panitia juga harus bisa berkoordinasi dengan Forkopimda, khususnya Polres untuk perizinan dan pengamanan," sebutnya.

Sementara itu, Fadly berharap ev-

ent ini bisa menjadi momen silaturahmi ninik mamak, masyarakat se-Pabasko. Yang mana acara ini juga akan mengundang ninik mamak kerapatan adat yang ada di Pabasko. Selain itu, ia juga menginstruksikan kepada OPD terkait untuk bisa mempersiapkan yang memang dibutuhkan. Di antaranya infrastruktur, track pacuan, dan lainnya untuk kelancaran dan suksesnya Lomba Pacu Kuda ini. ** Hms

Libur Lebaran, Kunjungan Wisatawan Ke PDIKM Meningkat

Padang Panjang, Editor- Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) diminati banyak orang untuk membuat acara di lokasi itu. Terhitung 4 Mei lalu, baik alumni sekolah maupun wisatawan memilih PDIKM untuk gelaran acara silaturahmi dan menghabiskan waktu liburan bersama keluarga. Kabid Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), Reynol Oktavian, MTI kepada Kominfo, Ahad (8/5), pihaknya telah membuat kegiatan Festival PDIKM 2. Dimana pada Rabu hingga Sabtu ini, beberapa alumni sekolah di Padang Panjang mengisi beberapa agenda disini.

"Alhamdulillah selama lebaran ini, kunjungan dari wisatawan lumayan banyak. Ditambah lagi beberapa sekolah mengadakan kegiatan halalbihalal disini,"katanya.

Dikatakan, pihaknya bersama tim setiap hari ada yang bertugas menyambut para wisatawan ini. Baik itu yang menjaga rumah adat PDIKM, maupun tempat lain seperti parkir, tempat beli karcis dan lainnya.

Saat lebaran ini, tambahnya, semua fasilitas PDIKM lengkap, baik live musiknya, pakaian adat dan fotografer yang biasa memoto wisatawan yang datang. "Semoga ini tetap berjalan dengan baik ke depan PDIKM lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas." ** Hms

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com